

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika kelas X TAV B SMK Negeri 1 Pundong, maka didapatkan simpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Game Tournament*) siswa kelas X T TAV SMK Negeri 1 Pundong dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa didasarkan pada hasil pengamatan dari semua sub indikator yang diamati. Peningkatan tersebut ada pada sub indikator siswa aktif memperhatikan penjelasan dari guru, siswa aktif memperhatikan penjelasan dari teman dikelasnya, siswa aktif bertanya kepada guru, siswa aktif bertanya kepada guru maupun teman sekelompoknya, siswa aktif berdiskusi dengan teman sekelompoknya, siswa aktif mencatat materi, siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa aktif melakukan kerjasama dengan teman sekelompoknya, siswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa aktif menjawab pertanyaan yang didapatkan ketika turnamen berlangsung dan siswa percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya. Berdasarkan dari keseluruhan sub indikator yang diamati pada siklus I sebesar 75.23% dan meningkat pada siklus II sebesar 93.05%. Peningkatan keaktifan belajar pada siklus I dan siklus II sebesar 17.82%.

2. Pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Game Tournament*) siswa kelas X TAV di SMK Negeri 1 Pundong dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut berdasarkan hasil *post test* dari siklus I menunjukkan presentase ketuntasan sebesar 66.67%, sedangkan siklus II dengan presentse ketuntasan sebesar 94.44%.

### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT terbukti dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas X T.AV di SMK Negeri 1 Pundong. Hal tersebut dapat dibuktikan dari data yang diperoleh ketika penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Maka dari itu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT ini perlu untuk diterapkan sebagai sebuah variasi pembelajaran didalam kelas oleh guru.

### **C. Keterbatas Penelitian**

Peneliti mengalami keterbatasan dalam melakukan penelitian di kelas X TAV B SMK Negeri 1 Pundong, keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

1. Ruang kelas yang digunakan merupakan ruangan praktikum dan terdapat speaker-speaker besar sehingga ketika penyusunan bangku untuk turnamen tidak dapat berjalan maksimal

2. Dalam satu kelas terdapat 36 siswa, dengan jumlah yang banyak tersebut membuat observer kesulitan dalam mengamati keaktifan belajar siswa dan aspek psikomotorik siswa secara individu, sehingga menuntut observer melakukan pendekatan kepada siswa untuk mengamati apa yang sedang dilakukan serta menuntut ketelitian observer dalam mengisi lembar observasi keaktifan belajar siswa

#### **D. Saran**

Setelah mengadakan penelitian di SMK Negeri 1 Pundong, maka perlu dikemukakan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran ke arah yang lebih baik. Adapun saran yang diberikan sebagai berikut

##### 1. Bagi Guru

- a. Guru dapat menerapkan model pembelajaran TGT pada materi lain dengan mengembangkan berbagai bentuk kegiatan di dalamnya agar pembelajaran lebih menarik dan bervariasi sehingga siswa tidak merasa jenuh.
- b. Guru harus lebih membiasakan dan melatih siswa untuk lebih berani dalam mengemukakan pendapat maupun menjawab pertanyaan pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran

##### 2. Bagi Siswa

- a. Siswa dapat lebih percaya diri saat ingin menyampaikan pendapat dan menjawab pertanyaan dari guru.

- b. Siswa dapat memanfaatkan seluruh fasilitas (hp,internet) yang ada untuk menambah pengetahuan mengenai materi yang dipelajari sehingga sumber belajar tidak hanya dari guru.
3. Bagi Sekolah, memberikan dukungan kepada guru untuk mengembangkan variasi model pembelajaran yang diterapkan pada saat KBM